**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian Deskriftif Kuantitatif.Menurut Sugiyono (2021) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian, Analisa data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data premier.

**3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

**3.2.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara yang berjumlah 103 orang.

**3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2021)Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan sampel teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan tantang

permasalah dari variabel yang sedang diteliti. Kriteria responden yang dibutuhkan sebgai berikut :

1. Pegawai yang bekerja minimal selama 2 - 6 tahun.
2. Pegawai yang bertugas dibagian staf keuangan.
3. Pegawai yang mengolah laporan keuangan tahunan.

**Tabel 3.1**

**Pembagian Bidang Pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Bidang** | **Jumlah** |
| 1 | Sekretaria | 14 |
| 2 | Anggaran | 16 |
| 3 | Pembendaharaan | 20 |
| 4 | Akuntansi | 13 |
| 5 | Aset | 21 |
| 6 | Bina Keuangan Daerah | 18 |

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 13 orang dari bidang Akuntansi dan 20 orang dari bidang Bendahara jadi total 33 orang responden yang menuhi dari kriteria. Responden tersebut yang akan menjawab kuesioner sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan.

**3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

**3.3.1 Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.Jl. Jenderal Sudirman No.14-18, Madras Hulu, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.

**3.3.2 Waktu**

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Oktober 2022 sampai selesai dengan deskripsi rincian kegiatan yaitu mulai dari awal pengajun judul penelitian, menulis proposal, pengumpulan dan pengelolaan data sehingga yang telah dijelaskan oleh peneliti pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3.2**

**Jadwal Keiatan Penellitian**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan Penelitian** | **Waktu Penelitian** | | | | | | | | | | | |
| **Okt** | **Nov** | **Des** | **Jan** | **Feb** | **Mar** | **Apr** | **Mei** | **Jun** | **Jul** | **Agt** | **Sep** |
| 1 | Pengajuan Judul |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Prariset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembuatan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Bimbingan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Riset |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Penyusunan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Bimbingan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**3.4 Defisini dan Operasional Variabel**

**3.4.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian merupakan suatu artibut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

**1. Variabel Bebas (Variabel Independen)**

Menurut Sugiyono (2021), Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

**2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)**

Menurut Sugiyono (2021), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Badan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumatera Utara.

**Tabel 3.3**

**Operasional Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Varibel** | **Definisi** | **Indikator** | **Daftar** |
| 1 | Pengaruh sistem pengendalian internal (X1) | Siatem pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, dan juga memiliki peran penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*) serta melindungi sumber daya organisasi (Rahmawati et al., 2018) | 1) Lingkungan pengendalian  2) Penilaian resiko  3) Aktivitas pengendalian  4) Informasi dan komunikasi  5) Pengawasan  (Sulfiana, 2018) | 7 item pertanyaan dengan skala likert |
| 2 | Kompetensi sumber daya manusia (X2) | Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan dan kemauan untuk melakukan sebuah tugas dengan kinerja yag efektif dan efesien untuk mencapai suatu tujuan (Mulia, 2018) | 1) Pendidikan formal  2) Pelatihan dan kemampuan  3) Pengalaman kerja  (Sulfiana, 2018) | 6 item pertanyaan dengan skala likert |
| 3 | Kualitas laporan keuangan (Y) | Kualitas laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (Tawaqal, 2017) | 1) Relevan  2) Penyajian jujur  3) Keandalan  4) Dapat dipahami  5) Kelengkapan  6) Dapat dibandingkan  (Sulfiana, 2018) | 11 item pertanyaan dengan skala likert |

Pengukuran variabel menggunakan analisis deskriptif yang berisi tentang bahasan secara deskriptif mengenai tanggapan yang diberikan responden pasa kuesioner dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tampa maksud membuat kesimpulan yang telah berlaku untuk umum. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden.Semua variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala liker 5 poin. 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2=Tidak Setuju (TS), 3=Netral (N), 4=Setuju (S), 5=Sangat Setuju (SS).

**3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kuesioner. Menurut Sugiyono (2021), kuesioner merupakan teknik pengumpulan datayang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan terulis kepada responden untuk dijawab. Adapun kuesioner untuk mengukur variabel pelaksanaan yaitu Sistem Pengendalian Internal (X1), Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y).Peneltian menggunakan bentuk kuesioner tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Komitmen pengukuran dan pengujian suatu koesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki reability (tingkat keandalan) dan validity (tingkat kebenaran/keabsahan yang tinggi). Pengujian pengukuran tersebut masing-masing menujukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

Untuk mengukur persepsi responden dalam penelitian ini digunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2021), skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Berikut ini adalah penjelasan 5 poin skala likert (Sugiyono, 2021):

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

Data yang diperoleh dalam penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat, maka keabsahan dalam penelitian ini sangat di tentukan oleh alat ukur variabel yang akan diteliti. Untuk itu dalam penelitian ini akan dilakukan uji validitas dan reabilitasnya. Seluruh penyajian dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution). Adapun untuk menguji instrument yang digunakan dalam penelitian ini, menggunkan uji instrument sebagai berikut:

**a. Uji Validitas**

Uji validitas kuesioner digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.Validitas dapat diartikan pula sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen.Suatu instrumen yang valid dan sahih mempunyai validitas yang tinggi, yang berarti bahwa alat ukur yang digunakan tersebut sudah tepat. Uji validitas dilakukan dengan cara melihat korelasi skor masing-masing item pernyataan dalam kuesioner dengan skor totalnya. Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau intsrumen.Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.

**b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran relibilitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu repeated measure (pengukuran ulang) dan one shot (pengukuran sekali saja). Dalam penelitian ini, pengukuran reliabilitas dilakukan dengan one shot atau pengukuran sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar pernyataan lain. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan teknik Cronbach Alpha, Reabilitas suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila nilai koefisien Cronbach Alpha yang diperoleh > 0,60.

**3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan media kuesioner data pada pengumpul dari sumber primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data untuk diperoleh data yang relevan, dapat dipercaya, obyektif, dan dapat dijadikan landasan dalam 49 proses analisis (Sugiyono, 2021). Prosedur pengumpulan tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu pelaksanaan sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan.

**3.7 Teknik Analisis Data**

**1. Uji Asumsi Klasik**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu:

1. **Uji Normalitas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal.Pengujian ini menggunakan one-simple kolmogorov-smirnov Test. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

1. **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi maka akan digunakan penilaian VIF (Variance Inflation Factor) atau Tolerence Value.

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastiditas dan jika berbeda disebut heteroskedastisidas.

**2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis Data Kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan atau dinyatakan dalam angak-angka, analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data dan penemuan hasil.Analisis yang di gunakan yaitu analisis regresi linear berganda.

Menurut Sugiyono (2021), analisis regresi berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunya) variabel dependen. Analisis regresi linier berganda (multiple regression) dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (explanatory) terhadap satu variabel dependen.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh yang ditimbulkan menggunakan regresi berganda sebagai berikut:

Y = α + b1X1 + b2X2 + e

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

α = konstanta

b 1, b2 = koefisien regresi

X1 = Variabel Sistem Pengendalian Internal

X2 = Variabel kompetensi sumber daya manusia

E = Error Term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian/variable pengganggu.

**3. Pengujian Hipotesis**

**a. Uji t**

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t (Uji Signifikan).Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel bebas Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi sumber daya Manusia terhadap variabel terikat (Kualitas laporan keuangan) secara terpisah atau persial.Hipotesis yang digunakan untuk mengujian ini adalah

H0 : β1 = 0 variabel bebas (Pengaruh Sistem Pemgemdalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan)

H1 : β1 ≠ 0 variabel bebas (Pengaruh Sistem Pemgemdalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Kualitas Laporan Keuangan)

Dasar pengambilan keputusan : Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 20 dengan menggunakan angka probilitas signifikan > 0,5 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Apabila angka probabilitas signifikan < 0,5 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

1. **Uji F**

Uji F merupakan pengujian dengan cara bersama dengan pengaruh variabel terikat dan tidak terikat. Uji dilakukan dengan cara membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel. Bila signifikannya lebih tinggi dari tingkat keyakinan (α=0,005) maka seluruh variabel terikat tidak punya pengaruh signifikan begitu sebaliknya lebih kecil (α=0,005) maka variabel berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

1. **Koefisien determinasi**

Menurut Sugiyono (2021), Koefisien Determinan (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat dengan nilai antara nol(0) dan satu(1). Nilai R2= 0 berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai R2= 1 berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.